

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kedisiplinan merupakan salah satu karakter yang penting untuk ditanamkan pada diri siswa sejak dini, salah satunya dalam kegiatan belajar mengajar. Kedisiplinan belajar di sekolah dapat dilihat dari ketertiban siswa dalam menaati tata tertib sekolah diantaranya masuk dan pulang sekolah tepat waktu, mengerjakan tugas tepat waktu, membayar administrasi tepat waktu, mengenakan seragam sesuai jadwal dan sebagainya.

Namun berdasarkan pengamatan peneliti kedisiplinan belajar siswa di SD Negeri Cermo III masih kurang, banyak siswa-siswa yang belum melakukan kedisiplinan belajar secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang tidak mengerjakan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan, sebagian siswa tidak mengenakan seragam sesuai jadwal, masih terlihat siswa yang tidak masuk sekolah tanpa surat izin atau alasan yang jelas dan lainnya.

Hal tersebut di dukung dengan pernyataan Bapak Wiyanto selaku salah satu guru di SD Negeri Cermo III. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada hari Rabu, 11 November 2015, beliau menuturkan bahwa sebagian besar siswa-siswa yang bersekolah di SD ini masih kurang mempunyai kesadaran belajar. Hal ini terlihat dari kedisiplinan siswa saat mengikuti proses pembelajaran, misalnya saja seringkali siswa lupa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru misalnya saja tugas kelompok, tugas rumah (PR), selain itu siswa kurang menaati tata tertib sekolah seperti masuk sekolah terlambat, sering bolos, dan lain sebagainya.

SD Negeri Cermo III merupakan sekolah dasar yang terletak di desa Kledok, Cermo yang mana merupakan salah satu desa yang letaknya di pinggiran kecamatan Sambu, Boyolali dan sarana transportasi umum tidak ditemui di desa ini. Sehingga dapat dikatakan SD ini terletak di desa pinggiran yang memiliki standar pendidikan biasa, masih jauh dengan sebutan SD unggulan.

Siswa-siswa di SD Negeri Cermo III sebagian besar berasal dari keluarga yang berlatar belakang bekerja sebagai petani maupun buruh. Sebagaimana umumnya orang tua yang tinggal di desa, mereka kurang memahami pentingnya memberikan perhatian penuh kepada perkembangan pendidikan anaknya. Salah satu penyebabnya adalah pekerjaan sebagai petani maupun buruh sudah cukup menyita waktu dan tenaga. Sehingga memang masih sedikit orang tua yang mampu membimbing proses belajar anak.

Sesuai paparan tersebut dapat dipahami bahwa tingkat kedisiplinan siswa di SD Negeri Cermo III masih kurang terutama kedisiplinan dalam belajar. Tentunya hal ini jika dibiarkan dan tidak ada upaya tindak lanjut akan mempengaruhi pada hasil belajar siswa.

Beberapa upaya atau metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa diantaranya adalah dengan metode penugasan salah satunya pemberian pekerjaan rumah. Pemberian pekerjaan rumah merupakan bagian dari cara penyajian bahan pelajaran kepada siswa.

Dengan pemberian pekerjaan rumah pada siswa, siswa dapat menjaga intensitas belajarnya di luar jam sekolah. Selain disiplin belajar di luar jam sekolah, siswa dapat mengingat materi pelajaran lebih lama karena dengan mengerjakan tugas tersebut siswa akan mengulang belajar materi yang telah disampaikan guru di sekolah.

Namun dalam pelaksanaan pemberian PR ini. Guru harus dapat memberikan tindak lanjut yang nyata dari penugasan tersebut. Semisal, guru selalu membahas PR sesuai waktu yang telah disepakati, guru memberikan sanksi pada siswa yang tidak mengerjakan, guru memberikan *reward* pada siswa yang mengerjakan PR dan mendapat nilai bagus, dan lain-lain. Dengan hal-hal semacam ini, dapat membangkitkan semangat siswa untuk mengerjakan PR sehingga dapat mendukung terciptanya kedisiplinan belajar.

Pekerjaan rumah adalah tugas yang diberikan kepada siswa untuk dikerjakan di rumah atau di luar jam sekolah. Untuk pengoptimalan proses belajar di rumah diperlukan peran orang tua untuk membimbing siswa dalam proses belajar agar

lebih optimal. Bimbingan orang tua merupakan metode lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan berpengaruh paling besar bagi siswa, sehingga pembentukan karakter sangat ditentukan dengan keadaan keluarga. Siswa yang selalu di bimbing oleh orang tuanya dan diberikan kasih sayang yang cukup akan menciptakan karakter yang baik, begitupun sebaliknya. Sehingga dapat dipahami, untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, orang tua perlu mengambil peranan untuk mengoptimalkan bimbingan belajar agar kedisiplinan belajar siswa lebih terarah dan teratur.

Dari uraian diatas, peneliti ingin mengetahui lebih jauh dengan mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah dan Bimbingan Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SDN Cermo III Sambi Tahun 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, masalah yang dihadapi yaitu:

1. Upaya dari guru untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa masih kurang.
2. Orang tua siswa belum mengerti sepenuhnya pengaruh bimbingan orang tua terhadap pembentukan karakter siswa.
3. Tingkat kedisiplinan belajar yang rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah pada penelitian ini adalah “pemberian pekerjaan rumah dan bimbingan orang tua kaitannya dengan kedisiplinan belajar siswa”.

D. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap kedisiplinan belajar siswa?
2. Adakah pengaruh bimbingan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa?

3. Adakah pengaruh pemberian pekerjaan rumah dan bimbingan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap kedisiplinan belajar siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemberian pekerjaan rumah dan bimbingan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

1) Bagi guru

Sebagai referensi untuk berinovasi dalam melakukan proses belajar dan mengajar serta menambah pengetahuan mengenai strategi belajar guna meningkatkan kedisiplinan siswa.

2) Bagi Orang Tua

Sebagai masukan bagi orang tua dalam memahami peran bimbingan orang tua pada kedisiplinan belajar siswa.

3) Bagi Siswa

Meningkatkan kedisiplinan belajar siswa sehingga prestasi siswa dapat meningkat.